

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING
DALAM PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS IV SDN 2
PANGENJURUTENGAH TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Swara Alam Syah¹, Triyono², Harun Setyo Budi³

**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta
e-mail: alam.santi@gmail.com**

***Abstract:** The Using Of Snowball Throwing Cooperative Model In Civics Learning At The Fifth Grade Students Of SDN 2 Pangenjurutengah In The Academic Year Of 2013/2014. The Objectives of this research are to describe the using of snowball throwing cooperative model; to improve civics learning and; to find out the problem and solutions on the employing of snowball throwing cooperative models in improving civics learning at the fifth grade students of SDN 2 Pangenjurutengah in the academic year of 2013/2014. This research used collaborative Classroom Action Research (CAR) by using device of cycle research. This subjek research are fifth grade students of SDN 2 Pangenjurutengah amounting to 23 students. This research carried out in two cycles. Each cycle consisted of playing, action, observation and reflection. That result indicate that snowball throwing cooperative model can improve civics learning.*

Keyword: snowball throwing, cooperative, civics, learning.

Abstrak: Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 2 Pangenjurutengah Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan penggunaan langkah-langkah Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*; meningkatkan pembelajaran PKn; dan menemukan kendala dan solusi penggunaan Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn siswa kelas IV SDN 2 Pangenjurutengah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan penelitian siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 2 Pangenjurutengah yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Tiap siklus terdiri atas empat unsur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan pembelajaran PKn.

Kata Kunci: kooperatif tipe, *snowball throwing*, pembelajaran, PKn

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran PKn menyiapkan para siswa menjadi warga negara yang baik. Siswa diharapkan dapat mengem-

bangkan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab, maka materi yang diajarkan antara lain komponen pemerintahan

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2), 3) Dosen PGSD FKIP UNS

pusat pada program pendidikan di sekolah.

SDN 2 Pangenjuritengah terletak di kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Pada proses pembelajaran PKn khususnya komponen pemerintahan pusat, masih ada siswa kelas IV yang kesulitan dalam memahami materi dari guru. Metode yang biasa digunakan di SDN 2 Pangenjuritengah adalah metode ceramah, menghafal, penugasan individual. Berdasarkan hasil ulangan harian pelajaran PKn, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PKn siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran PKn yaitu 73. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk memperbaiki hasil pembelajaran yaitu model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Siswa kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah sebagian besar berusia antara 9 sampai 10 tahun yang berada dalam tahap *konkret-operasional*. Piaget mengemukakan bahwa “kadang-kadang anak usia antara 5-7 tahun memasuki tahap operasi konkret (*concrete operation*), yaitu pada waktu usia tersebut anak dapat berpikir secara logis mengenai segala sesuatu. Pada umumnya anak-anak pada tahap ini berusia sampai kira-kira 11 tahun” (Sumantri dan Syaodih, 2007: 2.12). Lebih lanjut tentang karakteristik anak sekolah dasar secara umum menurut Sobur pada periode sekolah dasar, anak mencapai objektivitas tertinggi, dapat juga disebut sebagai masa menyelidik, mencoba, dan bereksperimen, yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan

rasa ingin tahu yang besar, pada masa ini juga merupakan masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi. Pada masa ini, anak mulai “menemukan diri sendiri”, yaitu secara tidak sadar mulai berpikir tentang diri pribadi. Pada waktu ini, anak kerap mengasingkan diri (2009).

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah wahana yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Ekarasi (2009) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan Nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk melestarikan nilai luhur serta moral yang berakar pada budaya Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan adanya peningkatan pembelajaran mata pelajaran PKn adalah model kooperatif tipe *snowball throwing*. Menurut Miftahul Huda model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru yang mengajarkannya kepada anggota kelompok kemudian masing-masing

siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (2013). Sedangkan menurut Agus langkah-langkah *snowball throwing* adalah a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan; b) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi; c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya; d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 15 menit; f) Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian; g) Evaluasi; h) Penutup (2013).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan langkah Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah Tahun Ajaran 2013/2014 pada materi pemerintahan pusat? Apakah penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pembelajaran PKn

Siswa Kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah Tahun Ajaran 2013/2014? Apa kendala dan solusi penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah Tahun Ajaran 2013/2014?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan penerapan langkah Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV. Mendeskripsikan apakah penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pembelajaran PKn Siswa Kelas IV. Mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

PTK ini dilaksanakan di SDN 2 Pangenjuritengah pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah yang berjumlah 23 siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru, dan teman sejawat. Sedangkan alat pengumpul data yaitu lembar evaluasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara, dan *anecdotal record*.

Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan teknik tes, dan teknik non tes yang meliputi observasi, wawancara, dan *anecdotal record*. Sedangkan triangulasi sumber data didasarkan pada sudut pandang guru kelas, siswa

dan teman sejawat. Jenis data pada penelitian ini ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama dua siklus dan untuk setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s.d. Mei 2014. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Penilaian terhadap guru dalam menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat dilihat pada tabel 1. Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar setiap siklus dapat dilihat pada tabel 2. Berikut hasil siklus I s.d. II:

Tabel 1. Perbandingan hasil observasi terhadap guru dan siswa siklus I- II

No	Siklus	Presentase bagi guru	Presentase bagi siswa
1.	Siklus I	71,23%	70,20%
2.	Siklus II	93,11%	89,22%

Berdasarkan tabel I, presentase penilaian guru dalam pelaksanaan model kooperatif tipe *snowball throwing* mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 71,23%, pada siklus II sudah mencapai 93,11%. Presentase penilaian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 70,20%, pada siklus II sudah mencapai

89,22%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 2. Perbandingan nilai hasil belajar siswa siklus I-II

Siklus	Rata-rata nilai	Presentase ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	70,99	46,3%	53,5%
Siklus II	75,26	86%	13%

Berdasarkan tabel 2, presentase nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dengan hasil siklus I mencapai 46,3% dengan rata-rata nilai 70,99, pada siklus II sudah mencapai 86% dengan rata-rata nilai 75,26. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu $\geq 80\%$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran PKn dapat disimpulkan: langkah-langkah model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam peningkatan pembelajaran PKn untuk siswa kelas IV SDN 2 Pangenjuritengah tahun ajaran 2013/2014 adalah: penyiapan materi, penjelasan materi, pembentukan kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, kemudian masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya, pemberian lembar kertas untuk pembuatan pertanyaan,

pemasukan pertanyaan ke dalam balon, pelemparan balon, menerima pertanyaan dari kelompok lain, menjawab pertanyaan, penyimpulan jawaban, evaluasi, penutup.

Penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan pembelajaran PKn tentang komponen pemerintahan pusat, terdapat kendala dan solusi yaitu: ruangan terlalu sempit, sulit dalam pengkondisian kelas, beberapa siswa menolak berpasangan dengan lawan jenis, hanya sedikit siswa yang berani bertanya maupun mengemukakan pendapat. Solusinya adalah dengan mengatur tempat duduk laki-laki dan perempuan digabung menjadi satu meja, guru menasihati dan memberi teguran kepada siswa yang gaduh, dan guru memberi motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran diantaranya: bagi guru dapat dijadikan salah satu pembelajaran yang sesuai, dan dapat digunakan dalam pembelajaran lain, bagi siswa dapat mengaktifkan dalam pembelajaran dan pembelajaran mencapai hasil maksimal, bagi sekolah jadikan bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ekarasi. (2009). *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*. Diperoleh 27 Desember 2013 dari <http://ekarasi.blogspot.com/2013/04/hakikat->

[pembelajaran-pengertian-sera.html](#).

- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumantri, M. & Syaodih, N. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.